

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis representasi gangguan kesehatan mental remaja di Amerika Serikat Pada Film *Inside Out 2* dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes, terdapat 4 scene yang merepresentasikan gangguan kesehatan mental remaja di Amerika Serikat. Film ini mencerminkan ketidakstabilan mental emosional karena dorongan transisi sekolah yang membuat remaja menghadapi tantangan sosial emosional.

Secara umum, pemaknaan dari film *Inside Out 2* memberikan gambaran bahwa remaja di Amerika Serikat mengalami gangguan kesehatan mental baik emosional maupun sosial. Gangguan kesehatan mental dapat menyebabkan kondisi emosional yang tidak stabil, remaja sering kali mudah merasa tersinggung, sedih, murung, bahkan marah. Ketidakstabilan emosi pada remaja juga dapat meningkatkan risiko bunuh diri, karena ketidakmampuan dalam mengelola emosi. Gangguan kesehatan mental juga memberikan dampak fisik berupa tangan yang terasa dingin, detak jantung yang menjadi cepat, berkeringat dingin, kepala yang pusing, nafsu makan yang berkurang, kesulitan tidur, kemudian remaja serta rasa sesak pada dada. Kemudian, remaja yang mengalami gangguan kesehatan mental membentuk khayalan ketakutan atau kegelisahan yang muncul tanpa alasan.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa menjaga serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan emosional di kalangan remaja sangatlah penting untuk mencegah terjadinya bunuh diri dengan memberikan dukungan serta pola asuh yang baik remaja dapat percaya diri dalam menghadapi tantangan kehidupan.

5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal sumber dan referensi yang relevan dengan topik yang dikaji. Meski demikian, penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut yang membahas representasi kesehatan mental dalam media lainnya, baik dalam film, serial televisi, maupun media sosial. Penelitian lanjutan dapat menggunakan pendekatan lain, seperti analisis wacana atau studi kasus, guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai isu kesehatan mental remaja.

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan baru kepada masyarakat terkait pentingnya kesehatan mental, terutama pada remaja. Dengan memberikan dukungan yang tepat kepada individu yang mengalami gangguan mental, masyarakat dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sosial yang lebih sehat serta membantu mencegah risiko bunuh diri akibat gangguan kesehatan mental

